

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Diterima: 2 Februari 2021

Direview: 21 Agustus 2021

Disetujui: 15 Februari 2022

Mega Sintya¹, Dwinata Rahayuningsih², Saltya Adeva Nurhalisa³,
*Prayudhy Yushananta⁴

Department of Health Environmental, Tanjungkarang Health Polytechnic^{1,4}

Department of Pharmacy, Tanjungkarang Health Polytechnic²

Department of Midwifery, Tanjungkarang Health Polytechnic³

*E-mail: prayudhyyushananta@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit baru yang menginfeksi saluran pernapasan yang dapat menimbulkan kematian. Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia melalui percikan ludah (*droplet*) dari penderita ataupun kontak dengan benda yang sudah terkontaminasi virus. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan COVID-19. Bentuk kegiatan adalah penyuluhan, pembagian paket pencegahan COVID-19, Vitamin-C dan leaflet, pelatihan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah, serta pelatihan penyemprotan desinfektan. Sebanyak 80 rumah tangga telah didatangi dan diberikan penyuluhan tentang penularan serta cara pencegahan COVID-19, serta dibagikan masker, hand sanitizer, Vitamin-C, dan leaflet. Sebanyak 25 orang anak usia sekolah di-edukasi dan dilatih cara cuci tangan dengan sabun. Penyemprotan desinfektan dilakukan di tempat-tempat umum sebagai percontohan jika terdapat kasus COVID-19. Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara penularan dan pencegahan COVID-19. Keterlibatan semua elemen masyarakat sangat dibutuhkan agar tercipta era kehidupan baru yang normal.

Kata kunci: COVID-19, penyuluhan, cuci tangan, desinfektan

ABSTRACT

COVID-19 is a new disease that infects the respiratory tract and can cause death. Human-to-human transmission of COVID-19 through droplets from sufferers or contact with objects that have been contaminated with the virus. Community service aims to increase knowledge about preventing transmission of COVID-19. The activity was counseling, distribution of COVID-19 prevention packages, vitamin-C and leaflets, hand washing training with soap for school-age children, and disinfectant spray training. Many as 80 households have been visited and given counseling about transmission and how to prevent COVID-19, and distributed masks, hand sanitizers, Vitamin-C, and leaflets. As many as 25 school-age children were educated and trained on how to wash their hands with soap. Spraying of disinfectant is carried out in public places as a pilot if there is a COVID-19 case. Counseling can increase public knowledge about how to transmit and prevent COVID-19. The involvement of all social elements is needed to create a new-normal era of life.

Keywords: COVID-19, counseling, hand washing, disinfectant

PENDAHULUAN

Coronavirus muncul pertama kali yaitu di Kota Wuhan, China dengan ditemukan pasien pneumonia misterius pada tahun 2019 (Bogoch et al., 2020). Pada 11 Februari 2020,

The International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) memberikan nama virus baru ini *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* karena secara genetik berhubungan dengan virus SARS tahun 2003. Berdasarkan pedoman dari *the World Organization for Animal Health (OIE)* dan *the Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)*, pada tanggal 11 Februari 2020, WHO memberikan nama penyakit baru tersebut sebagai *Coronavirus Diseases 2019* atau disingkat menjadi *COVID-19* (WHO, 2020a). Hingga 11 Maret 2020 ada lebih dari 118.000 kasus di 114 negara, dan 4.291 orang meninggal dunia, sehingga WHO mengategorikan COVID-19 sebagai pandemi (WHO, 2020b, 2020c).

Coronavirus pertama kali ditemukan pada tahun 1966 oleh Tyrell dan Bynoe, yang meneliti virus dari pasien dengan gejala flu biasa (Velavan and Meyer, 2020). *Coronavirus* merupakan virus dengan strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen (Yuliana, 2020). *Coronavirus* termasuk kedalam genus *betacoronavirus*, subgenus *sarbecovirus* dari famili *Coronaviridae* (Zhu et al., 2020). Gejala COVID-19 yang dirasakan bersifat ringan hingga berat dan ada beberapa orang yang tidak mengalami gejala. Gejala yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari atau dalam 1 sampai 14 hari (Ministry of Health Indonesia, 2020a).

Hingga 07 April 2020, jumlah kasus COVID-19 di dunia mencapai 132.567.503 kasus dengan kasus kematian sebanyak 2.876.350 dan negara dengan kasus COVID-19 tertinggi adalah Amerika Serikat sebanyak 30.849.137 dengan kematian 556.548, yang kedua adalah Brazil dengan jumlah kasus 13.279.857 dan kematian sebanyak 345.025 (Hopkins, 2021). Sedangkan di Indonesia mencapai peringkat ke 20 negara dengan kasus COVID-19 terbanyak di dunia yang mencapai 1.547.376 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 42.067 kasus dan kasus tertinggi adalah DKI Jakarta sebanyak 379.691 kasus (KPCPEN, 2021)

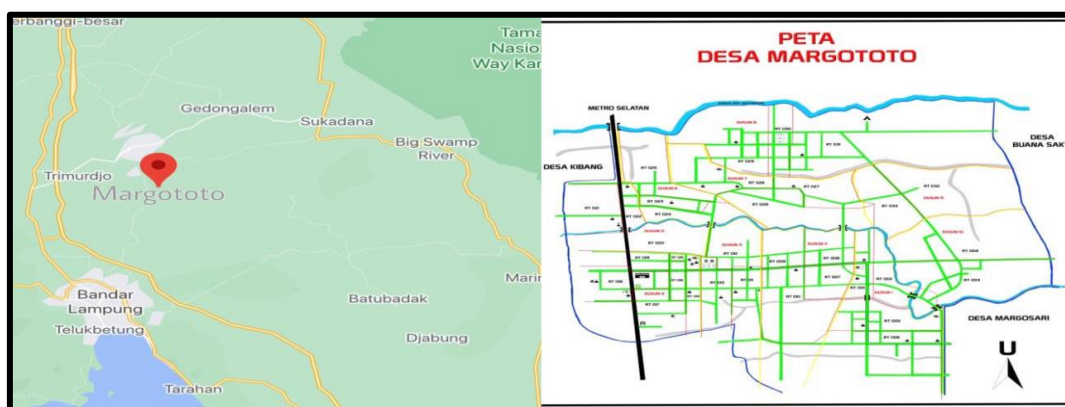
COVID-19 ditularkan dari orang ke orang melalui kontak dekat dan droplet, sehingga risiko terbesar untuk terinfeksi adalah orang yang kontak dengan penderita (Ministry of Health Indonesia, 2020a). Sehingga, tindakan untuk pencegahan *COVID-19* adalah sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*; tidak menyentuh area mata, hidung dan mulut; menutup hidung dan mulut jika batuk atau bersin; selalu menggunakan masker; serta menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Ministry of Health Indonesia, 2020a).

COVID-19 tidak hanya berdampak kepada kesehatan manusia tapi juga berdampak kepada bidang ekonomi dan sosial. Dampak pada sektor ekonomi antara lain terjadinya PHK, terjadinya PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, peningkatan harga (*inflasi*), serta terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupasi (Yamali and Putri, 2020).

Hingga saat ini, belum ditemukan obat yang secara khusus untuk mengobati dari infeksi *COVID-19* (Ceylan, 2020; Deb and Majumdar, 2020; Kannan et al., 2020; Singh et al., 2020). Di sisi lain, walaupun vaksin sudah dikembangkan dan diaplikasikan, namun dibutuhkan waktu yang lama agar seluruh masyarakat dapat menerima vaksin. Sehingga, satu-satunya pilihan adalah melakukan pencegahan terjadinya infeksi. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebaran dan cara pencegahan *COVID-19*. Diharapkan terjadi adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun VI, Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur (Gambar 1). Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan kelompok KKN mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Jumlah pengabdian sebanyak sembilan orang mahasiswa yang berasal dari keahlian Kesehatan Lingkungan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Farmasi, dan Kebidanan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 80 rumah tangga dan tempat-tempat yang berpotensi berkumpulnya warga seperti warung, balai desa, dan masjid/mushola.



Gambar 1. Peta lokasi Desa Margototo, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan, yaitu pengumpulan data, penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi (Gambar 2). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh gambaran penyebaran kasus dan perilaku masyarakat dalam mencegah *COVID-19*. Sumber data dari Puskesmas Margototo dan observasi langsung. Penyusunan rencana kegiatan dilakukan bersama Kepala Desa, Bidan Desa beserta Kepala Dusun 6. Penyusunan rencana berdasarkan hasil dari pengumpulan data. Disepakati, bentuk kegiatan adalah memberikan edukasi dan keterampilan dalam pencegahan penularan *COVID-19*.



Gambar 2. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu penyuluhan dari rumah ke rumah, pelatihan cuci tangan pakai sabun secara benar pada anak-anak usia sekolah, pemasangan spanduk di mushola, serta pembagian masker, hand sanitizer, vitamin C, dan leaflet. Dilakukan juga percontohan dan penyemprotan desinfektan pada tempat-tempat umum yaitu Balai Desa, masjid/Mushola, TPA, warung/toko, Posyandu. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan. Uji T (pada *Confident Level 95%*) dengan SPSS 24.0 diterapkan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok KKN selama 2 minggu (Maret 2021) di RT 24, Dusun VI, Desa Margototo Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan data Puskesmas Margototo, hingga saat ini tidak terdapat masyarakat yang terinfeksi *COVID-19*. Namun, berdasarkan hasil observasi, kesadaran masyarakat masih rendah dalam pencegahan *COVID-19*. Terlihat dari kepatuhan dalam menggunakan masker, menjaga jarak, dan kemampuan mencuci tangan dengan sabun secara benar. Berdasarkan hasil analisis situasi, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah 1) memberikan penyuluhan kepada rumah tangga; 2) membagikan masker, hand sanitizer, Vitamin-C dan leaflet kepada seluruh rumah tangga yang diberi penyuluhan; 3) penyuluhan dan pelatihan cara cuci tangan

kepada anak usia sekolah; 4) penyemprotan desinfektan di tempat-tempat umum sebagai percontohan (Tabel 1).

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh rumah tangga di RT 24, Dusun VI, Desa Margototo (80 rumah tangga), anak usia sekolah dasar (25 orang), serta lima tempat umum sebagai percontohan penyemprotan desinfektan. Kegiatan dilaksanakan bersama kelompok pemuda, Dusun, dan kader kesehatan. Pelibatan tokoh dan petugas kesehatan penting dalam perubahan perilaku kesehatan masyarakat (Sari et al., 2019).

Tabel 1. Kegiatan, sasaran, dan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat

No	Nama kegiatan	Sasaran kegiatan	Indikator keberhasilan
1	Penyuluhan COVID-19	80 rumah tangga	Terlaksana 100%
2	Pembagian masker, hand sanitizer, Vitamin-C dan Leaflet	80 rumah tangga	Terlaksana 100%
3	Penyuluhan dan memberikan sarana CTPS	25 anak	Terlaksana 100%
4	Penyemprotan desinfektan	5 tempat umum	Terlaksana 100%

Penyuluhan dilakukan dengan cara mendatangi dari rumah ke rumah. Metode ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas penyuluhan, serta menghindari terjadinya kerumunan orang, sesuai dengan protokol kesehatan. Materi penyuluhan adalah penyebab, gejala, cara penularan, pencegahan, dan protokol kesehatan. Untuk mengetahui efek penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan, dilakukan penilaian sebelum dan sesudah penyuluhan (*pre-posttest*). Penilaian dalam bentuk 10 pertanyaan sederhana yang berisi tentang materi penyuluhan. Selanjutnya hasil penilaian dianalisis dan dijadikan sebagai alat evaluasi pelaksanaan penyuluhan (Tabel 2). Pada akhir kegiatan penyuluhan, setiap rumah tangga dibagikan satu paket pencegahan yang berisi masker, hand sanitizer, Vitamin-C dan leaflet.

Tabel 2. Hasil penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan	n	Mean	SD	P-value
Sebelum penyuluhan	80	68,67	7,30	0,0001
Sesudah penyuluhan	80	92,67	5,83	

Hasil pengukuran mendapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan sebesar 68,67 (SD=7,30), dan sesudah penyuluhan menjadi 92,67 (SD=5,83), terjadi peningkatan sebesar 24,00 (Tabel 2). Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang

signifikans antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan ($p\text{-value}<0,01$). Hasil ini menyimpulkan bahwa metode, cara penyampaian dan materi yang diberikan dapat diterima dengan baik.

Penyuluhan dan pelatihan cara mencuci tangan dengan sabun secara benar dilakukan terhadap anak usia sekolah dasar (Gambar 3). Walaupun masih dalam proses pembelajaran *daring*, kegiatan ini dimaksudkan sebagai persiapan mengikuti pembelajaran tatap muka (*luring*) yang akan segera dilaksanakan. Secara umum, seluruh anak dapat memahami cara mencuci tangan secara benar, waktu-waktu harus mencuci tangan, dan tujuan mencuci tangan dengan sabun. Menurut Kemenkes, mencuci tangan dengan sabun (CTPS) sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi *COVID-19*, karena sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid virus, sehingga membuat virus *COVID-19* mati (Ministry of Health Indonesia, 2020b).

Langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dan air mengalir secara benar adalah: 1) Basahi tangan dengan air bersih; 2) Gunakan sabun pada tangan secukupnya; 3) Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya; 4) Gosok punggung tangan dan sela jari; 5) Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan; 6) Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan; 7) Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar; 8) Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun; 9) Gosok tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir; 10) Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tisu; 11) Bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tisu (Ministry of Health Indonesia, 2020b).

Pada akhir kegiatan pelatihan, diserahkan lima unit sarana cuci tangan pakai sabun sederhana kepada masyarakat. Selanjutnya, sarana CTPS diletakkan di mushola, Taman Pengajian Al-Quran (TPA) dan sekolah dasar.

Penyemprotan desinfektan di tempat-tempat umum dilakukan bersama kelompok pemuda dan pamong desa. Tujuan kegiatan untuk memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan larutan desinfektan dengan dosis yang benar, cara penyemprotan, serta tempat-tempat yang harus disemprot. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai percontohan kepada masyarakat jika terdapat kasus *COVID-19*. Desinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (seperti bakteri, virus, dan jamur) pada permukaan benda mati, seperti dinding, lantai, furniture, dan lain-lain (Larasati et al., 2020;

Suryandari and Haidarravy, 2020). Desinfektan dapat memberikan dampak terhadap kesehatan, yaitu iritasi pada kulit dan selaput lendir, serta keracunan (Larasati et al., 2020).



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan, pelatihan cuci tangan pakai sabun, dan penyemprotan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang sesuai dengan perencanaan. Tahapan kegiatan adalah pengumpulan data, penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebanyak 80 rumah tangga didatangi dan diberi penyuluhan tentang penyebab, cara penularan dan pencegahan *COVID-19*. Pembagian masker, hands anitizer, vitamin-C, dan leaflet juga dilakukan kepada 80 rumah tangga. Mengantisipasi dimulainya pembelajaran tatap muka, dilakukan penyuluhan dan pelatihan cara cuci tangan pakai sabun kepada 25 anak usia sekolah (SD). Penyemprotan desinfektan di tempat umum juga dilakukan sebagai percontohan jika terdapat kasus *COVID-19*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan. Keterlibatan semua elemen masyarakat sangat dibutuhkan agar tercipta era kehidupan baru yang normal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Puskesmas Margototo, Kepala Desa Margototo, Bidan Desa, Kepala Dusun VI, dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogoch, I.I., Watts, A., Thomas-Bachli, A., Huber, C., Kraemer, M.U.G., Khan, K., 2020. Pneumonia of unknown aetiology in Wuhan, China: potential for international spread via commercial air travel. *Journal of Travel Medicine* 27.
- Ceylan, Z., 2020. Estimation of COVID-19 prevalence in Italy, Spain, and France. *Science of The Total Environment* 729, 109866.
- Deb, S., Majumdar, M., 2020. A time series method to analyze incidence pattern and estimate reproduction number of COVID-19 1–14.
- Hopkins, J., 2021. COVID-19 Map [WWW Document]. Center, Johns Hopkins Coronavirus Resource. URL <https://coronavirus.jhu.edu/map.html> (accessed 4.9.21).
- Kannan, S., Shaik Syed Ali, P., Sheeza, A., Hemalatha, K., 2020. COVID-19 (Novel Coronavirus 2019) - recent trends. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences* 24, 2006–2011.
- KPCPEN, 2021. Peta Sebaran | Covid19.go.id [WWW Document]. Pemulihan Ekonomi Nasional Komite penanganan COVID-19 dan. URL <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (accessed 4.9.21).
- Larasati, A.L., Gozali, D., Haribowo, C., 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika* 5.
- Ministry of Health Indonesia, 2020a. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1st ed, Ministry of Health Indonesia. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, Jakarta.
- Ministry of Health Indonesia, 2020b. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun, Ministry of Health Indonesia. Ministry of Health Indonesia, Jakarta.
- Sari, S.M., Ennimay, Tengku, A.R., 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, 1–7.
- Singh, R.K., Rani, M., Bhagavathula, A.S., Sah, R., Rodriguez-Morales, A.J., Kalita, H., Nanda, C., Patariya, S., Sharma, Y.D., Rabaan, A.A., Rahmani, J., Kumar, P., 2020. The Prediction of COVID-19 Pandemic for top-15 Affected Countries using advance ARIMA model. *JMIR public health and surveillance* 6, 1–10.
- Suryandari, N., Haidarravy, S., 2020. Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus Covid 19 di Mlajah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas* 1, 345–351.
- Velavan, T.P., Meyer, C.G., 2020. The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine & International Health* 25, 278–280.
- WHO, 2020a. Coronavirus disease (COVID-19) Situation Dashboard [WWW Document]. URL <https://experience.arcgis.com/experience/685d0ace521648f8a5beeeee1b9125cd> (accessed 3.27.20).
- WHO, 2020b. WHO/Europe | Coronavirus disease (COVID-19) outbreak - WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic [WWW Document]. URL <http://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> (accessed 3.27.20).
-

- WHO, 2020c. WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic [WWW Document].
- Yamali, F.R., Putri, R.N., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, 384.
- Yuliana, Y., 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine* 2, 187–192.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G.F., Tan, W., 2020. A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine* 382, 727–733.